

Pelaksanaan Program *Islamic Camp* Di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang

Dini Liyani¹, Febriyanti², Zulkipli³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: diniliyani0812@gmail.com¹, febriyanti_uin@radenfatah.ac.id²,
zulkipli_uin@radenfatah.ac.id³

Article History:

Received: 17 November 2024

Revised: 25 November 2024

Accepted: 30 November 2024

Keywords: Pelaksanaan,
program, *Islamic camp*

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang menjadi informan penelitian ini yaitu pembina *Islamic camp*, pembimbing *Islamic camp*, waka kurikulum, dan waka kesiswaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dan teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang berjalan cukup baik. Hasil penelitian dilihat dalam pelaksanaan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang memperlihatkan indikator pelaksanaan program *Islamic camp* yaitu adanya pengarahan dalam sosialisasi pelaksanaan *Islamic camp*, pembinaan dalam pelaksanaan *Islamic camp*, dan evaluasi dalam pelaksanaan *Islamic camp*, adanya motivasi dalam sosialisasi pelaksanaan *Islamic camp*, pembinaan dalam pelaksanaan *Islamic camp*, dan evaluasi dalam pelaksanaan *Islamic camp*, adanya koordinasi dalam sosialisasi pelaksanaan *Islamic camp*, pembinaan dalam pelaksanaan *Islamic camp*, dan evaluasi dalam pelaksanaan *Islamic camp*, adanya komunikasi dalam sosialisasi pelaksanaan *Islamic camp*, pembinaan dalam pelaksanaan *Islamic camp*, dan evaluasi dalam pelaksanaan *Islamic camp*. Adapun faktor pendukung yaitu keterlibatan pembimbing, guru, dan staf, fasilitas yang memadai, dan materi yang menarik dalam pelaksanaan program *Islamic camp*. Adapun faktor penghambat yaitu ketidahadiran peserta didik dan juga kondisi cuaca dalam pelaksanaan program *Islamic camp*.

PENDAHULUAN

Setiap lembaga pendidikan pastinya mempunyai suatu program untuk menunjang keberhasilan pendidikan (Suherman, 2018). Program pendidikan merupakan rangkaian kegiatan terencana dan terstruktur dalam mencapai tujuan pendidikan, perancangan program pendidikan dilakukan mulai pada tingkatan pendidikan anak usia dini sampai dengan pendidikan tinggi (Pratiwi, 2024). Salah satu program pendidikan di sekolah yaitu program *Islamic camp*. Program *Islamic camp* merupakan suatu program dimana peserta didik diajak menginap di malam hari untuk bermuhasabah bersama. Program ini dimaksudkan untuk menciptakan suasana yang lebih kondusif sehingga lebih efektif dalam memberikan kesan terhadap peserta didik.

Islamic camp adalah sebuah kegiatan yang dirancang untuk memberikan pendidikan dan pengalaman berlandaskan ajaran Islam (Bunai, 2021). Biasanya dalam bentuk kemah atau perkemahan. Kegiatan ini sering kali dilaksanakan oleh sekolah, madrasah, atau organisasi keagamaan untuk anak-anak, remaja, atau bahkan orang dewasa, dengan tujuan memperdalam pemahaman agama. Sebagai wadah pengembangan spiritual, *Islamic camp* adalah perkemahan bernuansa Islami. *Islamic camp* merupakan bermalam bersama dengan tujuan menguatkan hubungan dengan Allah Swt, menguatkan kecintaan dan meneladani kehidupan Rasulullah Saw (Novianto, 2024).

Tujuan kegiatan yang dilakukan dalam program *Islamic camp* yaitu mengarahkan pada pembentukan karakter sholeh bagi peserta didik. Selain itu kegiatan *Islamic camp* ini menjadi sarana pendidikan untuk membina ruhiya, melembutkan hati, membersihkan jiwa, dan membiasakan fisik untuk beribadah kepada Allah Swt, walau dalam keadaan malam gelap gulita (Tanjung, 2020). Melalui kegiatan-kegiatan yang mendalam *Islamic camp* juga dapat bertujuan untuk menguatkan hubungan dengan Allah Swt, menguatkan kecintaan dan meneladani kehidupan Rasulullah Saw, meningkatkan *ruhiyah*, menguatkan *ukhuwah*, menguatkan *ruhul jihad*, atau menjadi sarana yang sekaligus menjadi bagian dari *ilaj tarbawi*.

Untuk mewujudkan tujuan program *Islamic camp* maka diperlukan manajemen program *Islamic camp* yang baik, sehingga arah dan tujuan kegiatannya dapat tercapai secara efektif dan efisien (Efferi, 2020). Dengan pengelolaan yang baik, program *Islamic camp* dapat menjadi program unggulan yang memberikan manfaat yang besar bagi peserta didik, sekolah, dan masyarakat.

Dalam pengelolaan program pendidikan dibutuhkan proses manajemen yang baik. Salah satu fungsi manajemen adalah pelaksanaan. (Andrias, 2023). Pelaksanaan merupakan suatu tindakan atau langkah dalam menjalankan suatu kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, dengan berbagai pengarahan dan motivasi sehingga dapat melaksanakan kegiatan dengan optimal sesuai dengan peran, tugas serta tanggung jawabnya (Setiawan, 2021).

SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang memiliki program *Islamic*. Program ini dimulai sejak tahun 2010, tujuan utama diselenggarakan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang untuk meningkatkan pemahaman keagamaan bagi peserta didik. Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program ini tentu saja di persiapkan 1 minggu sebelum pelaksanaan dilakukan hal-hal yang perlu dipersiapkan salah satunya yaitu rapat terlebih dulu, dengan melibatkan kepala sekolah serta staf dan guru-guru. Dalam pelaksanaan program *Islamic camp* di sekolah ini dilakukan 4 kali dalam satu tahun.

Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa peserta memiliki harapan yang tinggi terhadap program *Islamic camp*, namun perlu adanya upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan program *Islamic camp*. Pembinaan yang dilakukan selama program *Islamic camp* yaitu sholat berjamaah, tausiyah, pembacaan yasin bersama, *game*, dan sholat tahajud. Evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program *Islamic camp* ini menjadi kunci untuk mengetahui sejauh mana program

berjalan sesuai rencana, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasakan dampak yang signifikan dari program *Islamic camp*, terutama dalam hal peningkatan keimanan dan pemahaman agama.

Dalam pelaksanaan program *Islamic camp* ini tentu saja memiliki dampak yang positif bagi peserta didik dikarenakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan, peserta didik akan lebih memahami ajaran Islam secara mendalam serta penguatan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kemandirian pada peserta didik serta bertanggung jawab atas dirinya sendiri.

Meskipun program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang telah berjalan dengan baik, ditemukan beberapa hambatan dalam program ini seperti siswa yang berhalangan hadir dikarenakan izin dan sakit. Agar program dapat berjalan lebih baik, diperlukan peningkatan melalui metode yang menarik dalam program, dan melakukan kegiatan yang tidak monoton dalam program *Islamic camp*. Untuk mencapai tujuan secara optimal, diperlukan peningkatan melalui koordinasi, pengarahan, komunikasi, dan motivasi dalam pelaksanaannya.

LANDASAN TEORI

Menurut bahasa pelaksanaan adalah pengarahan, sedangkan menurut istilah pelaksanaan adalah upaya untuk mewujudkan perencanaan dengan memberikan pengarahan dan motivasi kepada karyawan agar mereka mampu melakukan kegiatan secara efektif dan efisien (Yuratnasih, 2018). Menurut Nawawi, pelaksanaan atau pergerakan (*accuanting*) yang dilakukan proses perencanaan dan pengorganisasian dijalankan dengan terstruktur dan sistematis, dalam melaksanakan suatu kegiatan, diperlukan pengarahan, bimbingan, dan komunikasi yang jelas, serta koordinasi yang terjalin dengan baik antar pihak yang terlibat (Ramli, 2014).

Tujuan pelaksanaan dalam suatu organisasi adalah tindakan atau usaha dari pemimpin untuk membangkitkan kemampuan dan bawahan mengetahui pekerjaannya, sehingga secara sadar melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan rencana yang telah diberikan. Manfaat dari pelaksanaan merupakan esensi dari proses kelompok dan organisasi. Pemberian wewenang, kepemimpinan, dan koordinasi, yang tercakup dalam fungsi pengorganisasian, menjadi elemen fundamental dalam mewujudkan manfaat-manfaat tersebut (Idrus, 2021). Indikator pelaksanaan ada empat yaitu, koordinasi, pengarahan, komunikasi, dan motivasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Junaidah, bahwa program merupakan suatu rancangan yang dilakukan atas asas usaha yang penggunaannya bisa dilakukan pada ranah perekonomian, ketatanegaraan, pendidikan dan lain sebagainya (Junaidah, 2023). Sedangkan menurut istilah program adalah serangkaian petunjuk berupa perintah-perintah yang disusun untuk melaksanakan suatu tugas yang akan dikerjakan (Siregar, 2023).

Islamic camp adalah sebuah program kegiatan yang bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai Islam memupuk persaudaraan, dan membentuk karakter positif pada peserta didik. *Islamic camp* juga merupakan kegiatan bermalam dengan nuansa islami dengan tujuan menguatkan hubungan dengan Allah Swt, menguatkan kecintaan pada Rasulullah meneladani kehidupan Rasulullah (Novianto, 2021). Pada dasarnya tujuan program *Islamic camp* yaitu sebagai wadah untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta, memupuk semangat persaudaraan, serta menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dapat lebih dekat dengan Allah Swt, meneladani Rasulullah Saw, dan menjadi pribadi muslim yang kaffah (Widiarsowo, 2020).

METODE PENELITIAN (Times New Roman, size 12)

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang, yang berlokasi di Jl. Telaga Komplek Masjid Taqwa Raya No. 30 Ilir, Kec. Ilir Barat II, Kota Palembang Prov. Sumatra Selatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang berarti penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan analisis untuk memahami makna data. Pendekatan ini berfokus pada proses dan makna yang muncul dari data yang dikumpulkan di lapangan, dengan landasan teori yang digunakan sebagai panduan untuk memastikan fokus penelitian tetap sesuai dengan data (Anggito, 2018).

Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan narasumber seperti pembina, pembimbing, wakil kurikulum, dan waka kesiswaan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, *e-book*, jurnal, dan skripsi yang berkaitan yang dapat memperkaya data primer. Informan kunci dalam penelitian ini adalah pembina sekaligus kepala sekolah SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang, sedangkan informan pendukung meliputi pembimbing, waka kurikulum, dan wakil kesiswaan di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif, dengan tahapan analisis data meliputi reduksi data, display data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Dengan metode ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan realistis terhadap pelaksanaan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data yang dimaksud adalah data yang berkaitan dengan pelaksanaan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang. Berikut ini uraian selengkapnya: Pelaksanaan Program *Islamic Camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang.

Pelaksanaan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang telah berjalan dengan baik. Proses ini melibatkan berbagai tahapan yang efektif dari beberapa perihal, dapat dilihat bahwa adanya pengarahan yang berikan pembina adanya pengarahan dalam sosialisasi pelaksanaan program *Islamic camp* yang dilakukan oleh pembina program *Islamic camp* kepada pembimbing program *Islamic camp* pada saat rapat di ruang guru SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang. adanya pengarahan dalam pembinaan pelaksanaan program *Islamic camp* pengarahan yang diberikan pembina program *Islamic camp* kepada pembimbing program *Islamic camp* yaitu melakukan pembinaan program *Islamic camp* untuk lebih fokus di dalam pembinaan terhadap siswa/siswi yang mengikuti kegiatan tersebut dan menginformasikan kepada siswa/siswi mengenai apa saja yang boleh dibawa dan tidak boleh dibawa selama kegiatan program *Islamic camp* ini berlangsung. adanya pengarahan dalam melakukan evaluasi pelaksanaan program *Islamic camp* yang yaitu evaluasi program *Islamic camp* yang bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan dari program ini sudah tercapai dan evaluasi terhadap siswa/siswi yang tidak mengikuti kegiatan tersebut untuk dimintai keterangan karena tidak hadir. Cara pembina program *Islamic camp* memberikan arahan dengan mengadakan rapat, saat rapat itu pembina mulai mengarahkan langsung apa yang harus dilakukan oleh pembimbing program *Islamic camp*.

Dari motivasi dapat dilihat bahwa adanya motivasi dalam melakukan sosialisasi pelaksanaan program *Islamic camp*, yaitu sosialisasi program *Islamic camp* dengan mengingatkan

kembali bahwa program *Islamic camp* ini berdasarkan pada visi sekolah, adanya motivasi dalam pembinaan pelaksanaan program *Islamic camp*. Motivasi yang diberikan pembina program *Islamic camp* kepada pembimbing program *Islamic camp* yaitu pembinaan program *Islamic camp* dengan memastikan bahwa pembimbing, guru, dan staf memiliki pemahaman yang sama tentang program *Islamic camp* yang berdasarkan pada visi sekolah. Motivasi yang diberikan oleh pembina program *Islamic camp* telah berhasil menciptakan semangat bagi pembimbing, guru dan juga staf, adanya motivasi dalam memberikan evaluasi pelaksanaan program *Islamic camp*. Motivasi yang diberikan pembina program *Islamic camp* kepada pembimbing program *Islamic camp* yaitu evaluasi pelaksanaan program *Islamic camp* dengan memastikan bahwa pembimbing, guru, dan staf memastikan bahwa pelaksanaan yang dilakukan selama kegiatan program *Islamic camp* berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai berdasarkan pada visi sekolah untuk mewujudkan siswa/siswi yang bertakwa. Motivasi disampaikan melalui rapat di ruang guru SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang. Cara pembina program *Islamic camp* memberikan motivasi dengan mengadakan rapat, saat rapat itu pembina mulai memotivasi pembimbing program *Islamic camp*.

Dari koordinasi dapat dilihat bahwa adanya koordinasi dalam sosialisasi pelaksanaan program *Islamic camp*. Koordinasi yang diberikan pembina program *Islamic camp* kepada pembimbing program *Islamic camp* yaitu sosialisasi program *Islamic camp* dengan memperkenalkan adanya program *Islamic camp* dan menginformasikan waktu pelaksanaan program, adanya koordinasi dalam pembinaan pelaksanaan program *Islamic camp* yang dilakukan pembina program *Islamic camp*. Koordinasi yang diberikan yaitu pembinaan dalam program *Islamic camp* kepada pembimbing, guru, dan juga staf program *Islamic camp*, yang mana pembinaan ini tujuannya untuk lebih fokus terhadap siswa/siswi yang mengikuti kegiatan tersebut, adanya koordinasi dalam memberikan evaluasi pelaksanaan program *Islamic camp*. Koordinasi dalam memberikan evaluasi yaitu yang bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan program *Islamic camp* ini berjalan sesuai dengan tujuannya yang berdasarkan pada visi sekolah, mewujudkan siswa/siswi yang bertakwa. Koordinasi dalam memberikan evaluasi kepada siswa/siswi dilakukan setelah pelaksanaan *Islamic camp* berlangsung. Pembina melakukan koordinasi dengan cara mengadakan rapat, sehingga terciptanya kerja sama, saling memberi saran dan memotivasi dalam melakukan evaluasi terkait program *Islamic camp*.

Dari komunikasi dapat dilihat bahwa dalam pelaksanaan program *Islamic camp* adanya komunikasi dalam sosialisasi pelaksanaan program *Islamic camp*. komunikasi yang diberikan pembina program *Islamic camp* kepada pembimbing program *Islamic camp* yaitu sosialisasi program *Islamic camp* dengan memperkenalkan adanya program *Islamic camp* dan menginformasikan waktu pelaksanaan program. Komunikasi dilakukan dengan cara saling bertukar informasi baik dari pembina memberikan arahan dan pembimbing memberikan tanggapan sehingga dapat terjalin komunikasi yang baik, hal ini dilakukan agar sosialisasi dalam pelaksanaan program *Islamic camp* dapat berjalan dengan efektif, adanya komunikasi dalam pembinaan pelaksanaan program *Islamic camp* yang diberikan oleh pembina program *Islamic camp*. Komunikasi yang diberikan yaitu pembinaan kepada pembimbing, guru, dan juga staf program *Islamic camp*, yang mana pembinaan ini tujuannya untuk lebih fokus terhadap siswa/siswi yang mengikuti kegiatan tersebut, adanya komunikasi dalam memberikan evaluasi pelaksanaan program *Islamic camp*. Komunikasi yang diberikan yaitu evaluasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan program *Islamic camp* ini berjalan sesuai dengan tujuannya yang berdasarkan pada visi sekolah, mewujudkan siswa/siswi yang bertakwa. Komunikasi dilakukan saat rapat atau di luar ruang guru SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang. Komunikasi dilakukan dengan cara saling bertukar informasi baik dari pembina memberikan arahan dan pembimbing memberikan tanggapan sehingga dapat terjalin komunikasi yang baik, hal ini dilakukan agar evaluasi dalam pelaksanaan

program *Islamic camp* dapat berjalan efektif.

Pelaksanaan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang juga memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang. Dapat dilihat faktor yang mendukung pelaksanaan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang, yaitu keterlibatan pembimbing, guru, dan staf yang telah menciptakan suasana menjadi kondusif dan telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam pelaksanaan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang. Dengan adanya keterlibatan aktif pembimbing, guru, dan juga staf dapat mempengaruhi keberhasilan pada pelaksanaan program *Islamic camp*, adanya fasilitas yang memadai seperti tersedianya ruang kelas, musolla, toilet, kantin, area lapangan yang luas, air yang bersih, proyektor, layar proyektor, ac atau kipas, sajadah, dan juga Al-Qur'an yang cukup memadai untuk pelaksanaan program *Islamic camp*, kemudian memberikan materi yang menarik menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang, materi yang diberikan tentu saja menarik dan tidak monoton sehingga pada saat pelaksanaan siswa/siswi tidak merasakan bosan, setelah materi diberikan pasti ada permainan atau kuis yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan dalam pelaksanaan program *Islamic camp*.

Kemudian dalam proses kegiatan pelaksanaan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang, juga memiliki beberapa faktor penghambat, yaitu ketidakhadiran peserta didik dengan berbagai alasan seperti sakit, izin ataupun alpa tentu saja menjadi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan program *Islamic camp* dan kondisi cuaca menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat dalam pelaksanaan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang. Namun hal ini tidak akan menyurutkan semangat untuk tetap belajar dan melaksanakan program *Islamic camp*.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang telah berjalan dengan baik, bisa dilihat dari empat tahapan pelaksanaan program *Islamic camp* sebagai berikut: Pengarahan yang diberikan pembina kepada pembimbing, guru, dan juga staf telah terlaksanakan dengan cukup baik. Pengarahan yang diberikan mengenai pelaksanaan program *Islamic camp* yaitu melakukan sosialisasi program *Islamic camp*, pembinaan program *Islamic camp*, dan memberikan evaluasi dalam program *Islamic camp*. Sehingga dengan adanya arahan ini membuat pembimbing, guru, dan juga staf dapat mengoptimalkan pelaksanaan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang. Motivasi yang diberikan oleh pembina kepada pembimbing, guru, dan juga staf telah terlaksanakan dengan cukup baik. Motivasi yang diberikan mengenai pelaksanaan program *Islamic camp* yaitu melakukan sosialisasi program *Islamic camp*, pembinaan program *Islamic camp*, dan memberikan evaluasi dalam program *Islamic camp*. Sehingga dengan adanya motivasi ini membuat pembimbing, guru, dan juga staf lebih bersemangat dalam menjalankan pelaksanaan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang. Koordinasi dalam penyampaian mengenai pelaksanaan program *Islamic camp* sudah berjalan dengan cukup baik. Koordinasi antara pembina dengan pembimbing mengenai pelaksanaan program *Islamic camp* yaitu melakukan sosialisasi program *Islamic camp*, pembinaan program *Islamic camp*, dan memberikan evaluasi dalam program *Islamic camp*. Sehingga dengan adanya koordinasi ini dapat menumbuhkan kerja sama yang baik dalam mengoptimalkan pelaksanaan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang. Komunikasi dalam penyampaian mengenai pelaksanaan program *Islamic camp* dapat dikatakan cukup baik. Komunikasi telah terkait tentang cara atasan mengarahkan, memotivasi, dan mengkoordinasi saat melakukan sosialisasi program *Islamic camp*,

pembinaan program *Islamic camp*, dan memberikan evaluasi dalam program *Islamic camp*. Sehingga dengan adanya komunikasi akan memudahkan pembimbing, guru, dan juga staf dalam menjalankan pelaksanaan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang yaitu: keterlibatan pembimbing, guru, dan staf, fasilitas yang memadai, dan materi yang menarik dalam pelaksanaan program *Islamic camp*. Faktor penghambat dalam pelaksanaan program *Islamic camp* di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang yaitu: ketidakhadiran peserta didik dan juga kondisi cuaca dalam pelaksanaan program *Islamic camp*.

DAFTAR REFERENSI

- Adri Efferi, (2020), *Manajemen Pendidikan Menyingkap Takbir Pengelolaan Lembaga Pendidikan*, Depok: PT Rajafindo Pesad.
- Albi Anggito, (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak.
- Andrias, (2023), *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Selat Media Patners.
- Ayi Suherman, (2018), *Kurikulum Pembelajaran Penjas*, Sumedang: UPI Sypedang Press.
- Budi Gautama Siregar, (2023), *Efektifitas Program Dana Desa Menuju Desa Maju*, Bogor: Bypass, 2023.
- Bunai, (2021), *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Dyan Pratiwi, (2024), *Kebijakan Pendidikan*, Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Eko Novianto, (2021), *Di Kekinian Dakwah*, Yogyakarta: Gaza Library.
- Eko Novianto, (2024), *Tarbiyah Itu (Soal) Ahdaf*, Yogyakarta: Gaza Library Publishing.
- Erwin Widiarsowo, (2020), *Tarbiyah Ruhiyah*, Yogyakarta: Noktah.
- Harian Rudi Setiawan, (2021), *Manajemen Peserta Didik Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan*, Medan: UMSU PRESS, 2021.
- Junaidah, (2023), *Strategi Pemasaran Lulusan Vokasi*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Salim Al Idrus, (2021), *Manajemen Kewirausahaan Membangun Kemandirian Pondok Pesantren*, Malang: MNC Publishing.
- Salman Tanjung, (2020), *Sekolah Dasar Islam Terpadu I'Aanath Thalibiin*, Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Samsul Ramli, (2014), *Swakelola Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*, Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Yaya Yuratnasih dkk, (2018), *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus Edisi 2*, Yogyakarta: CV Absoute Media 2018.